

INOVASI MADRASAH DALAM MENINGKATKAN *BRANDING PENDIDIKAN ISLAM* MELALUI KURIKULUM TERPADU

Hotimlana¹, Ulil Hidayah².

Hotimlana1@Gmail.Com, ulilhidayah31@gmail.com

Institut Ahmad Dahlan Probolinggo

Abstract

This research highlights the needs of the world of education for school branding, which is also an effort to fulfil stakeholders in order to achieve the expected ideal education expectations. Madrasah innovation is a strategy that needs to be prepared and implemented to adjust to the reality and ideality of education in the modern era. Madrasahs that not only focus on intellectual development, but also emphasise emotional and spiritual intelligence. This research methodology is a case study of the Zainul Falah Tsanawiyah madrasah institution with a qualitative approach. The results of this study found an innovation model based on curriculum integration by adding time and subject matter according to the needs of students in Madrasah. The implementation of this curriculum received support from the community and had a significant impact in improving the quality of Islamic education in madrasah. As a result, students not only master a deep religious understanding as well as strong character development, thus strengthening the school's image as a superior Islamic education institution.

Keyword: *madrasah innovation, integrated curriculum, Islamic education*

Abstrak

Penelitian ini menyoroti kebutuhan dari dunia pendidikan terhadap branding sekolah yang sekaligus upaya memenuhi stakeholder guna mencapai harapan pendidikan ideal yang diharapkan. Inovasi masdrasah menjadi sebuah strategi yang perlu disiapkan dan diterapkan guna menyesuaikan dengan realitas dan idealitas pendidikan di era modern. Madrasah yang tidak hanya berfokus pada pengembangan intelektual, tetapi juga menekankan pada kecerdasan emosional dan spiritual. Metodologi penelitian ini adalah studi kasus pada lembaga madrasah Tsanawiyah Zainul Falah dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menemukan model inovasi berbasis keterpaduan kurikulum dengan menambahkan waktu dan materi pelajaran sesuai kebutuhan peserta didik di Madrasah. Penerapan kurikulum ini mendapat dukungan dari masyarakat dan memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di madrasah. Sebagai hasilnya, siswa tidak hanya menguasai pemahaman agama yang mendalam serta pengembangan karakter yang kuat, sehingga memperkuat citra sekolah sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul.

Kata Kunci: Inovasi Madrasah, Kurikulum Keterpaduan, Pendidikan Islam.

PENDAHULUAN

Meningkatkan kualitas pendidikan masih menjadi topik menarik untuk diteliti, berbagai upaya dan strategi dilakukan salah satunya yaitu dengan *branding*. *Branding* dapat memberikan pengaruh terhadap daya saing dengan lembaga pendidikan¹. Untuk *branding* pendidikan yaitu tentang pelayanan yang diberikan sekolah untuk seluruh siswa, guru dan *stakeholder*². *Branding* pendidikan adalah upaya strategis yang dilakukan oleh lembaga untuk menciptakan identitas yang kuat bagi lembaga pendidikan tujuannya adalah agar lebih dikenal, dipercaya dan diminati oleh masyarakat.

Membranding madrasah adalah implementasi marketing pendidikan dalam menawarkan mutu pelayanan intelektual dan pembentukan watak secara menyeluruh. Ada beberapa alasan *branding* pendidikan untuk madrasah wajib dilaksanakan sebab pendidikan harus dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab, hasil pendidikannya mengacu jauh ke depan, membina kehidupan warga negara, generasi penerus dan ilmuwan dikemudian hari³. Dapat meningkatkan *brand awareness*, mengembangkan *brand identity*, memperjelas *brand associations* dan memberikan keyakinan kepada calon pelanggan (*brand loyalty* dan *brand feeling*) bahwa produk/ layanan yang diberikan benar-benar unggul, mutu dan memiliki nilai yang tinggi. Jika hal-hal tersebut dapat dilakukan dengan baik, maka diharapkan produk yang dimiliki akan memiliki nilai trustworthiness yang tinggi dibenak konsumen⁴.

Fakta empiris di lapangan ditemukan banyak lembaga pendidikan yang telah berhasil melakukan *branding* di madrasah. Melalui strategi branding dapat menunjukkan pengaruh langsung dari persepsi public, jumlah pendaftar siswa, dan keberhasilan lembaga tersebut. Beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh lembaga untuk meningkatkan mutu melalui branding yaitu dengan membuka kelas unggulan, terdapat program inovasi untuk guru dan siswa, memiliki SDM kepala madrasah dan guru yang mumpuni, manajemen yang professional dan keterlibatan orang tua dan masyarakat.

Menciptakan trend dunia pendidikan pada saat ini menjadi sebuah tuntutan oleh sebab itu madrasah hendaknya lebih inovatif. Keberanian madrasah untuk berinovasi adalah harus

¹ Riza Rizkiyah, Istikomah Istikomah, and Nurdyansyah Nurdyansyah, ‘Strategies to Build a Branding School in Efforts to Improve the Competitiveness of Islamic Education Institutions’, *Proceedings of The ICECRS*, 7 (2020).

² Dinko Jukić, ‘The Importance of Corporate Branding in School Management’, *Strategic Management-International Journal of Strategic Management and Decision Support Systems in Strategic Management*, 22.4 (2017).

³ Jalaluddin Madani, ‘Strategi Marketing Pendidikan Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Di Sekolah Menengah Kejuruan El Mosthofa Pondok Pesantren Nurul Islam Waru Pamekasan’ (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020).

⁴ Akmal Mundiri, ‘Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Membangun Branding Image’, *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 3.2 (2016).

menampilkan suatu terobosan yang baru baik pada materi kurikulumnya, sarana dan prasarana atau pengajarannya. Munculnya madrasah-madrasah unggul belakangan ini, berdampak pada animo kepercayaan masyarakat terhadap mutu lembaga pendidikan.

Pada kasus di MTs Zainul Falah terlihat ada upaya-upaya yang dilakukan lembaga pendidikan untuk membranding lembaga pendidikan melalui pengadaan kelas unggulan, kurikulum terpadu dan program *full day school*. Program unggulan yang ada di MTs Zainul Falah dapat digunakan untuk mengangkat citra MTs Zainul Falah menjadi madrasah yang unggul⁵.

Penerapan kurikulum berbasis keterpaduan di MTs Zainul Falah didukung oleh kolaborasi antar guru dalam menyusun materi ajar. Guru-guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga perancang kurikulum yang memastikan materi pembelajaran sesuai dengan prinsip keterpaduan. Dukungan pelatihan bagi para guru turut membantu dalam meningkatkan kapasitas guru dalam merancang materi berbasis keterpaduan. Program kurikulum terpadu *Full day School* di MTs Zainul Falah merupakan inisiatif strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pelajaran agama. Dengan memperpanjang jam pelajaran di luar waktu sekolah reguler, program ini memberikan kesempatan tambahan bagi siswa untuk mendalami materi agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

MTs Zainul Falah, sebuah lembaga pendidikan berbasis Islam, telah mengadopsi program *Full-day School* sebagai bagian dari upayanya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan branding sekolah. Program ini memperpanjang jam belajar siswa, dengan fokus utama pada pendalaman pengetahuan agama. Dengan memasukkan jam tambahan untuk pelajaran agama dan kegiatan ibadah praktis, sekolah ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang komprehensif di mana siswa dapat menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari⁶. Program *full day school* di MTs Zainul Falah tidak hanya memberikan lebih banyak waktu bagi siswa untuk belajar pelajaran agama seperti Fiqih, Aqidah Akhlak, Tafsir, Hadis, dan Bahasa Arab, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter Islami. Melalui program ini, MTs Zainul Falah berusaha untuk menyiapkan generasi yang tidak hanya kompeten dalam berbagai bidang ilmu, tetapi juga memiliki pemahaman agama yang mendalam dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam .

⁵ Farida Hanun, ‘Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan Di MTs N 2 Bandar Lampung’, *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 2016.

⁶ Aris Adi Leksono and Mohammad Maulana Nur Kholis, ‘Dynamics of the Role of PAI Teachers in Forming Religious Culture and Religious Discipline in Students’, *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 3.2 (2023), pp. 138–46.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi inovasi pendidikan Islam di MTs Zainul Falah melalui penerapan kurikulum berbasis keterpaduan. Pemilihan sekolah ini didasarkan pada program *full day school* yang menambahkan jam belajar untuk pelajaran keagamaan, yang dianggap sebagai salah satu inovasi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, sementara data sekunder diperoleh dari dokumentasi resmi sekolah seperti kurikulum, silabus, dan laporan akademik.

Teknik pengumpulan data mencakup wawancara dengan para pemangku kepentingan dan observasi langsung terhadap proses pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, serta interaksi di sekolah. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola utama dan isu-isu penting terkait implementasi kurikulum berbasis keterpaduan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami bagaimana inovasi melalui kurikulum berbasis keterpaduan dapat meningkatkan mutu pendidikan Islam di sekolah, serta menjadi rekomendasi bagi sekolah lain yang ingin mengadopsi model serupa⁷.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Inovasi Kurikulum Berbasis Keterpaduan Di MTs Zainul Falah

Inovasi Kurikulum Terpadu di MTs Zainul Falah merupakan inisiatif strategis yang dilakukan sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam melalui program sekolah *full day school*. Program ini sangat penting karena menekankan pentingnya menyeimbangkan pengetahuan dunia dengan ajaran agama, sehingga menumbuhkan lingkungan pendidikan yang holistik. Program *full day school* beroperasi pada hari Jumat dan Sabtu, memungkinkan siswa untuk terlibat dalam pendidikan agama setelah kelas akademis formal siswa. Kurikulumnya mencakup mata pelajaran penting seperti Al-Qur'an, Aqidah dan Akhlak, Fiqih, Tajwid, dan salat berjamaah, yang dirancang untuk memupuk tidak hanya keunggulan akademis, tetapi juga pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip Islam dan karakter moral akhlakul karimah⁸.

Integrasi kurikulum seperti ini sangat penting untuk mengembangkan individu yang

⁷ Noer Zainudin Al Jumadi, ‘Implementasi Pembelajaran Agama Islam Multiliterasi Dalam Kurikulum Berbasis Riset Madrasah Aliyah’, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7.1 (2022), pp. 107–26.

⁸ Wasehudin Wasehudin and others, ‘Transforming Islamic Education through Merdeka Curriculum in Pesantren’, *Jurnal Pendidikan Islam*, 9.2 (2023), pp. 255–66, doi:10.15575/jpi.v9i2.28918.

memiliki kemampuan menyeluruh yang dapat menavigasi dimensi spiritual dalam kehidupan, sejalan dengan tren pendidikan kontemporer yang menganjurkan pendekatan komprehensif terhadap perkembangan siswa⁹.

Model pendidikan yang inovatif ini bertujuan untuk meningkatkan branding MTs Zainul Falah sebagai lembaga pendidikan Islam terkemuka yang unggul dalam pembentukan karakter dan kualitas pendidikan agama. Dengan menerapkan model sekolah *full day school*, lembaga ini tidak hanya memenuhi kebutuhan akademis para siswanya, tetapi juga memperkuat identitas agama dan nilai-nilai moral siswa, yang sangat penting di tengah masyarakat yang berubah dengan cepat saat ini¹⁰.

Integrasi pendidikan agama dan umum dalam kerangka kerja ini menunjukkan tren reformasi pendidikan yang lebih luas, di mana sekolah berusaha menciptakan lingkungan yang mendorong pertumbuhan intelektual dan etika¹¹. Fokus ganda pada pendidikan akademik dan agama ini tidak hanya mempersiapkan siswa untuk mengejar prestasi akademik di masa depan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai yang diperlukan untuk berkontribusi secara positif kepada masyarakat, sehingga memenuhi misi lembaga untuk membina individu-individu yang patut diteladani¹².

Peran Guru Dan Sumber Daya Dalam Mendukung Implementasi Inovasi Kurikulum Berbasis Keterpaduan

Dalam konteks MTs Zainul Falah, implementasi kurikulum berbasis integrasi sangat bergantung pada peran guru yang beragam dan ketersediaan sumber daya yang penting. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan inovator dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru untuk melibatkan siswa secara efektif sangat penting, terutama dalam program *full day school* yang terstruktur dengan membagi tingkatan kelas pada empat kelas, yaitu kelas Sifir, Kelas 1, Kelas 2, dan Kelas 3.

Struktur ini memungkinkan pendekatan yang sistematis terhadap materi pengajaran, memastikan bahwa kurikulum selaras dengan tujuan pendidikan. Seperti yang dicatat oleh, struktur kurikulum merupakan hal yang mendasar untuk mencapai tujuan pendidikan, dan penting bagi guru untuk menyesuaikan strategi pedagogis guru untuk memenuhi beragam

⁹ Mursalim and Hatta, ‘Inovasi Pengembangan Kurikulum PAI Di Sekolah Menengah Pertama Raudatut Tholabah Berbasis Pesantren’, *Journal of Islamic Education Research*, 1.02 (2020), pp. 1–14, doi:10.35719/jier.v1i02.23.

¹⁰ Hikmah Eva Trisnantari, Prim Masrokan Mutohar, And Sulastri Rini Rindrayani, ‘Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa Dengan Sistem Fds (Full Day School)’, *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 2019, doi:10.21831/jpk.v0i1.21947.

¹¹ Wasehudin and others.

¹² Yetri Hasan and Apriawan Nuzula, ‘Input and Output in a Full Day School System at Madrasah Ibtida’iyah, South Lampung’, *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, 1.1 (2021), pp. 11–18, doi:10.24042/jaiem.v1i1.8789.

kebutuhan siswa ¹³.

Selain itu, peran guru sebagai inovator sangat penting dalam mengembangkan metode pengajaran kreatif yang dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa, yang sangat penting dalam lingkungan sekolah *full day school* di mana menjaga minat siswa bisa menjadi tantangan ¹⁴. Hal yang tidak kalah penting dalam keberhasilan kurikulum berbasis integrasi di MTs Zainul Falah adalah dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk wali murid, anggota masyarakat, dan mitra eksternal. Antusiasme dan keterlibatan masyarakat memainkan peran penting dalam memfasilitasi kelancaran program *full day school*. Dukungan masyarakat tidak hanya memberikan dorongan moral, tetapi juga menyumbangkan sumber daya material yang meningkatkan pengalaman pendidikan. Sebagai sorotan, banyak orang tua yang memilih sekolah *full day school* karena orang tua merasa tidak mampu memberikan pendampingan yang memadai di rumah, sehingga mengandalkan sekolah untuk menawarkan dukungan pendidikan yang komprehensif ¹⁵.

Di MTs Zainul Falah pelaksanaan kurikulum terpadu sering kali menggunakan model strategi pembelajaran kontekstual sebab, model pembelajaran kontekstual memudahkan guru dan siswa dalam menyampaikan materi dengan tujuan menciptakan pembelajaran yang nyata dan mudah dipahami oleh siswa siswi MTs Zainul Falah. Seperti materi pembelajaran sholat jenazah, siswa tidak hanya mendengarkan penyampaian materi dari guru akan tetapi siswa mengikuti langsung cara sholat jenazah. Bukan hanya itu saja, selain berkolaborasi dengan siswa juga dengan masyarakat seperti pengelolaan sampah kemudian mendatangkan mitra masyarakat langsung untuk mengajarkan siswa secara langsung cara mengelola limbah sampah sebagai produk unik seperti tas, dompet dll. Kurikulum terpadu ini dilaksanakan agar supaya siswa-siswi di MTs Zainul Falah mudah memahami isi materi atau kegiatan pembelajaran secara kontekstual.

Upaya kolaboratif antara guru dan masyarakat ini menumbuhkan lingkungan belajar yang kondusif yang sangat penting bagi perkembangan siswa secara holistik, memastikan bahwa siswa menerima pendidikan akademis dan pendidikan karakter dalam suasana yang mendukung ¹⁶. Integrasi sumber daya masyarakat dan keterlibatan orang tua sangat penting untuk keberlanjutan dan efektivitas kurikulum, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan

¹³ Hasan and Nuzula.

¹⁴ Rizqi F Pradipta, Dimas A Dewantoro, and Umi S Ummah, ‘Full Day School Implementation in Special Junior High School’, 2018, doi:10.2991/coema-18.2018.29.

¹⁵ Suyatno Suyatno and Wantini Wantini, ‘Humanizing the Classroom: Praxis of Full Day School System in Indonesia’, *International Education Studies*, 11.4 (2018), p. 115, doi:10.5539/ies.v11n4p115.

¹⁶ Asti Retnosari, ‘Implementation of Full Day School in Basic Schools in Forming Student’s Character’, *International Journal of Current Science Research and Review*, 04.12 (2021), doi:10.47191/ijcsrr/V4-i12-11.

hasil pendidikan bagi siswa di MTs Zainul Falah.

Dampak Inovasi Madrasah Melalui Kurikulum Berbasis Keterpaduan Terhadap Mutu Pendidikan Islam

Dampak dari inovasi kurikulum terpadu di MTs Zainul Falah terhadap kualitas pendidikan Islam cukup signifikan, terutama dalam meningkatkan pemahaman agama dan pengembangan karakter siswa. Dengan mata pelajaran seperti Al-Qur'an, aqidah, dan fikih ke dalam kurikulum yang kohesif, sekolah ini mendorong pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam di antara para siswanya. Integrasi ini tidak hanya memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih menarik, tetapi juga memastikan bahwa siswa dapat menghubungkan kegiatan akademis dengan pertumbuhan spiritual. Seperti yang dicatat oleh, penyatuan pendidikan umum dan agama mengatasi dikotomi historis yang sering kali menghambat efektivitas pendidikan Islam di Indonesia, sehingga mendorong pendekatan yang lebih holistik dalam pembelajaran ¹⁷.

Kerangka kerja pendidikan yang komprehensif ini memungkinkan siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam secara lebih efektif, yang mengarah pada fondasi yang lebih kuat baik dalam hal keimanan maupun usaha akademis. Selain itu, kurikulum terintegrasi di MTs Zainul Falah secara signifikan berkontribusi pada peningkatan kualitas akademik dan spiritual siswa secara keseluruhan. Dengan menyeimbangkan pendidikan umum dan pelajaran agama, kurikulum ini tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga menumbuhkan karakter yang baik pada siswa. Seperti yang disoroti oleh, pendidikan karakter adalah komponen penting dari kurikulum terintegrasi, memperkuat prinsip-prinsip etika dan moral yang penting untuk pengembangan pribadi ¹⁸.

Fokus ganda pada pertumbuhan intelektual dan spiritual ini memposisikan siswa untuk unggul dalam berbagai aspek kehidupan, mempersiapkan siswa untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan beretika. Selain itu, persepsi positif MTs Zainul Falah sebagai lembaga pendidikan Islam terkemuka menarik dukungan masyarakat, yang sangat penting untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Upaya kolaboratif antara guru, orang tua, dan anggota masyarakat menciptakan lingkungan yang mendukung keunggulan akademik dan pengembangan karakter, yang pada akhirnya

¹⁷ Shanti Nurhayati and Ana Andriani, 'Integrated Islamic Curriculum Development in Thematic Learning Against the Formation of Students' Critical Attitude in Islamic Elementary Schools', in *Proceedings of the 1st International Conference on Social Sciences, ICONESS 2021, 19 July 2021, Purwokerto, Central Java, Indonesia* (EAI, 2021), doi:10.4108/eai.19-7-2021.2312670.

¹⁸ Kasmawati Kasmawati, 'Transformation of Islamic Education: Fostering Exemplary Character Through Integrated Curriculum in Islamic Elementary Schools', *JLMP-Edu*, 1.2 (2023), pp. 33–40, doi:10.51454/jlmpedu.v1i2.427.

meningkatkan standar pendidikan Islam di madrasah 19.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen kurikulum terpadu di MTs Zainul Falah dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) kurikulum terpadu terdiri dari intrakurikuler, ekstrakurikuler untuk mendukung ketrampilan mahasiswa, (2) adanya jadwal kegiatan meliputi; keimanan, keislaman, akhlaq karimah, keilmuan, kewarganegaraan/kebangsaan. (3) program kolaboratif yang melibatkan guru, orang tua, siswa dan masyarakat. Selain itu di dukung dengan program *full day school* untuk mendukung seluruh kegiatan yang dilaksanakan di MTs Zainul Falah agar dapat berjalan dengan maksimal. Implementasi *full day school* yang dilaksanakan oleh MTs Zainul Falah mampu memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan anak terutama dalam penanaman nilai-nilai karakter karena didukung oleh berbagai kegiatan dan suasana lingkungan sekolah yang menyenangkan, kekeluargaan dan kemandirian sehingga membuat siswa tidak merasa jemu dan waktu belajar siswa pun tetap terawasi oleh guru.

¹⁹ Niken Septantiningtyas and Sulistiawati Sulistiawati, ‘ENHANCING STUDENT LEARNING QUALITY THROUGH COMPREHENSIVE DEVELOPMENT’, *Managere: Indonesian Journal of Educational Management*, 5.1 (2023), pp. 71–80, doi:10.52627/managere.v5i1.293.

DAFTAR RUJUKAN

- Hanun, Farida, ‘Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan Di MTs N 2 Bandar Lampung’, *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 2016
- Hasan, Yetri, and Apriawan Nuzula, ‘Input and Output in a Full Day School System at Madrasah Ibtida’iyah, South Lampung’, *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, 1.1 (2021), pp. 11–18, doi:10.24042/jaiem.v1i1.8789
- Jukić, Dinko, ‘The Importance of Corporate Branding in School Management’, *Strategic Management-International Journal of Strategic Management and Decision Support Systems in Strategic Management*, 22.4 (2017)
- Al Jumadi, Noer Zainudin, ‘Implementasi Pembelajaran Agama Islam Multiliterasi Dalam Kurikulum Berbasis Riset Madrasah Aliyah’, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7.1 (2022), pp. 107–26
- Kasmawati, Kasmawati, ‘Transformation of Islamic Education: Fostering Exemplary Character Through Integrated Curriculum in Islamic Elementary Schools’, *JLMP-Edu*, 1.2 (2023), pp. 33–40, doi:10.51454/jlmpedu.v1i2.427
- Leksono, Aris Adi, and Mohammad Maulana Nur Kholis, ‘Dynamics of the Role of PAI Teachers in Forming Religious Culture and Religious Discipline in Students’, *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 3.2 (2023), pp. 138–46
- Madani, Jalaluddin, ‘Strategi Marketing Pendidikan Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Di Sekolah Menengah Kejuruan El Mosthofa Pondok Pesantren Nurul Islam Waru Pamekasan’ (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020)
- Mundiri, Akmal, ‘Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Membangun Branding Image’, *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 3.2 (2016)
- Mursalim, and Hatta, ‘Inovasi Pengembangan Kurikulum PAI Di Sekolah Menengah Pertama Raudatut Tholabah Berbasis Pesantren’, *Journal of Islamic Education Research*, 1.02 (2020), pp. 1–14, doi:10.35719/jier.v1i02.23
- Niken Septantiningtyas, and Sulistiawati Sulistiawati, ‘ENHANCING STUDENT LEARNING QUALITY THROUGH COMPREHENSIVE DEVELOPMENT’, *Managere: Indonesian Journal of Educational Management*, 5.1 (2023), pp. 71–80, doi:10.52627/managere.v5i1.293
- Nurhayati, Shanti, and Ana Andriani, ‘Integrated Islamic Curriculum Development in Thematic Learning Against the Formation of Students’ Critical Attitude in Islamic Elementary Schools’, in *Proceedings of the 1st International Conference on Social Sciences, ICONESS*

2021, 19 July 2021, Purwokerto, Central Java, Indonesia (EAI, 2021), doi:10.4108/eai.19-7-2021.2312670

Pradipta, Rizqi F, Dimas A Dewantoro, and Umi S Ummah, ‘Full Day School Implementation in Special Junior High School’, 2018, doi:10.2991/coema-18.2018.29

Retnosari, Asti, ‘Implementation of Full Day School in Basic Schools in Forming Student’s Character’, *International Journal of Current Science Research and Review*, 04.12 (2021), doi:10.47191/ijcsrr/V4-i12-11

Rizkiyah, Riza, Istikomah Istikomah, and Nurdyansyah Nurdyansyah, ‘Strategies to Build a Branding School in Efforts to Improve the Competitiveness of Islamic Education Institutions’, *Proceedings of The ICECRS*, 7 (2020)

Suyatno, Suyatno, and Wantini Wantini, ‘Humanizing the Classroom: Praxis of Full Day School System in Indonesia’, *International Education Studies*, 11.4 (2018), p. 115, doi:10.5539/ies.v11n4p115

Trisnantari, Hikmah Eva, Prim Masrokan Mutohar, and Sulastri Rini Rindrayani, ‘MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN BERBASIS KARAKTER BANGSA DENGAN SISTEM FDS (FULL DAY SCHOOL)’, *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 2019, doi:10.21831/jpk.v0i1.21947

Wasehudin, Wasehudin, Abdul Rohman, Muh Barid Nizarudin Wajdi, and Marwan Marwan, ‘Transforming Islamic Education through Merdeka Curriculum in Pesantren’, *Jurnal Pendidikan Islam*, 9.2 (2023), pp. 255–66, doi:10.15575/jpi.v9i2.28918

